

Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Melakukan Pembinaan Ruang Kelas

SDN No.52 Ci'nong Jeneponto

Oleh:

Nurul Islamiah Pratiwi Faisal Puly, Nur Ismi Wibowo, Lutfiah Muchtar, Nurazhima Zulvitadina, Fitriisa, Triwijaya Anggara

Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru SD. Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi

Universitas Negeri Makassar

nurulislamiahpratiwifaisalpuly@gmail.com, ismiwibowo12@gmail.com,
Fitrhypitto03@gmail.com, uppymchtr17@gmail.com dinanurazhima293@gmail.com,
triwijayaanggaram@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sehingga dalam melakukan aktivitas mendidik, guru harus menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa SDN No.52 Ci'nong dengan melakukan pembinaan kelas. Ruangan kelas pada umumnya difungsikan sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun, ruangan kelas di SDN No. 52 Ci'nong tidak difungsikan sebagaimana mestinya. Hal ini diakibatkan karena sebagai salah satu upaya pemerintah daerah untuk memutus mata rantai penyebaran *Corona Virus Disease* (covid-19) di Kabupaten Jeneponto. Hingga pada tanggal 28 oktober 2020 dinas pendidikan kabupaten mulai berlakukan sekolah tatap muka. Dengan tidak adanya siswa dan guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dikarenakan program belajar dari rumah (bdr), maka akan berdampak terhadap ruang kelas yang tidak terawat. Sehingga kondisi ini berdampak pada minat belajar siswa. Dalam permasalahan ini maka penulis melakukan program pembinaan kelas sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa SDN No. 52 Ci'nong. Pembinaan yang dilakukan yaitu dengan mengecat tembok, melukis, serta menempel dan menggantung hiasan ruangan. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Kata kunci: *Minat belajar, pembinaan kelas*

ABSTRACT

Education is the most important part in improving human resources. So that in carrying out educational activities, teachers must create a conducive educational environment. This study aims to determine whether there is a significant influence on student interest in learning at SDN No.52 Ci'nong by carrying out classroom improvements. The classroom generally functions as a place for face-to-face activities in the teaching and learning process. However, the classroom at SDN No. 52 Ci'nong is not functioning properly. This is because it is one of the efforts of the local government to break the chain of spreading Corona Virus Disease (covid-19) in Jeneponto. Until 28 October 2020 the district education office began implementing face-to-face schools. In the absence of students and teachers carrying out teaching and learning activities in schools due to the home learning program (bdr), it will have an impact on neglected classrooms. So that this condition has an impact on student interest in learning. In this problem, the authors conducted a classroom improvement program as an effort to increase student interest in learning SDN No. 52 Ci'nong. The improvements made were painting the walls, painting, and sticking and hanging room decorations. This is expected to have an impact on increasing student interest in learning.

Keywords: *interest to learn, classroom housekeeping*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan. Sehingga Pendidikan dianggap sebagai bagian terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia telah menjamin setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan sebagaimana termaktub pada pasal 31 ayat 1. Maka menjadi salah satu kewajiban pemerintah dan pendidik sebagai abdi negara untuk memenuhi hak setiap warga negara untuk mendapatkan Pendidikan yang layak. Salah satu cara pemenuhan hak warga negara untuk mendapatkan Pendidikan yang layak ialah dengan memfasilitasi ruang kelas yang layak.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Olehnya itu, kami mahasiswa KKN UNM ANGKATAN XXI yang berlokasi di SDN No.52 Ci'nong, bersatu untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif di lingkungan sekolah, salah satunya program yang dilaksanakan yaitu pembenahan ruang kelas di SDN No.52 Ci'nong.

Ruangan kelas pada umumnya difungsikan sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun, ruangan kelas di SDN No. 52 Ci'nong tidak difungsikan sebagaimana mestinya. Hal ini diakibatkan karena sebagai salah satu upaya pemerintah daerah untuk memutus mata rantai penyebaran *Corona Virus Disease* (covid-19) di Kabupaten Jeneponto. Hingga pada tanggal 28 oktober 2020 dinas pendidikan kabupaten mulai berlakukan sekolah tatap muka. Dengan tidak adanya siswa dan guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dikarenakan program belajar dari rumah (bdr), maka akan berdampak terhadap ruang kelas yang tidak terawat. Sehingga kondisi ini berdampak pada minat belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis melakukan program pembenahan kelas sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa SDN No. 52 Ci'nong. Pembenahan yang dilakukan yaitu dengan mengecat tembok, melukis, serta menempel dan menggantung hiasan ruangan. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan minat belajar siswa

METODE KEGIATAN

Pembenahan kelas dilakukan di kelas 1, 2, dan 3 yang dimana kegiatan ini dilakukan untuk memperlihatkan kepada siswa siswa agar kelas begitu menarik dan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengecat kelas dan merenovasi kelas dengan memberikan sedikit hiasan. Adapun tahapan kegiatan perbaikan kelas yaitu:

1. Membersihkan kelas
2. Pengecatan kelas 1,2, dan 3
3. Proses pembuatan hiasan untuk dikelas
4. Melukis pohon di dinding kelas
5. Menempel hiasan yang menarik
6. Menggantung hiasan ruangan

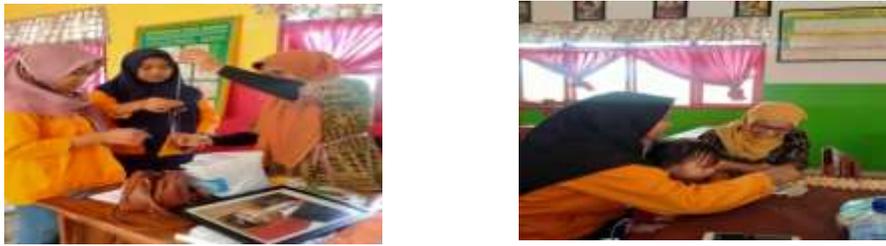
HASIL & PEMBAHASAN



Gambar 1. Membersihkan kelas



Gambar 2. Pengecatan kelas 1,2, dan 3



Gambar 3. Proses pembuatan hiasan



Gambar 4. Melukis pohon



Gambar 5. Menempel hiasan



Gambar 6. Menggantung hiasan

Setelah perbaikan atau pembenahan kelas dilaksanakan, maka *kelas* dapat dimanfaatkan lebih baik lagi untuk menambah motivasi siswa untuk belajar. *Pembenahan di kelas* memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Memperindah pemandangan kelas, hiasan yang ada didalam kelas dapat memperindah pemandangan, pemandangan tersebut bisa menjadi sebuah obat pelepas penat
- b. Membuat daerah kelas nyaman dipandang, didalam kelas terdapat gambar pohon yang berfungsi sebagai penambah motivasi siswa belajar yang membuat daerah yang ada di sekitarnya nyaman.
- c. Menyediakan hiasan hiasan, *kelas* juga diisi dengan hiasan hiasan yang membuat siswa jadi termotivasi membaca

Dari beberapa manfaat tersebut maka dapat dilihat bahwa sudah semestinya *pembenahan kelas* menjadi bagian Integral dari sarana dan prasaranan sekolah bukan lagi menjadi hiasan saja pada lingkungan sekolah tetapi *pembenahan kelas* juga dilakukan karena bisa membuat siswa jadi tambah termotivasi untuk belajar.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembenahan kelas sangat mendukung dalam upaya peningkatan minat belajar siswa di sekolah. Pembenahan kelas harus berani tampil beda atau tidak seperti biasa dengan mengecet, menempel hiasan dinding kelas. Namun selama masa pandemi Covid-19 ini kelas yang ada disekolah menjadi tidak terawat, kelas kotor, tembok menjadi rusak akibat hujan merembes menyebabkan cat yang kelas terkelupas, kelas tidak menarik. Oleh karena itu, pembenahan, perbaikan dan pengecatan kelas menjadi salah satu program kerja KKN di SDN No.52 Ci'nong sebagai solusi permasalahan diatas.

Adapun tahapan kegiatan pembenahan ruang kelas, sebagai berikut:

1. Membersihkan kelas
2. Pengecatan kelas 1,2, dan 3
3. Proses pembuatan hiasan untuk dikelas
4. Melukis pohon didinding kelas
5. Menempel hiasan yang menarik
6. Menggantung hiasan ruangan

Untuk kesempurnaan dan tercapainya luaran dari artikel ini, kami merekomendasikan beberapa saran untuk sekolah diantaranya:

1. Menambahkan hiasan kelas agar lebih menarik
2. Menjaga kebersihan baik didalam *kelas*
3. Merawat kelas yang sudah di inovasi

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A. P., Tari, N., Sumantri, W., & Kanak-kanak, T. (n.d.). *PENERAPAN KONSEP MAROKO PADA INTERIOR*. 13–23.
- Pencahayaan, S., Dan, A., Di, B., & Kelas, R. (n.d.). *Sistem pencahayaan alami dan buatan di ruang kelas sekolah dasar di kawasan perkotaan. 1*, 87–98.
- Pendidikan, M. A., Pascasarjana, S., & Surakarta, U. M. (1907). *PEMBELAJARAN DI SD. 2*, 15–23.
- Suliyarti, R. (2013). *No Title*. 20.
- Umiatik, T., & Belakang, A. L. (2017). *PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN*. 3(3), 559–566.
- Yogyakarta, U. N. (2016). *OPTIMALISASI REHABILITASI RUANG KELAS DALAM MENDUKUNG PENYELENGGARAAN WAJIB BELAJAR 9 TAHUN Meilina Bustari OPTIMIZING CLASSROOM REHABILITATION IN SUPPORTING 9*. 12(24), 76–90.